

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang berjudul "Pendidikan Pesantren Berbasis *Entrepreneurship* Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus" maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam penerapan pendidikan keentrepreneuran di Pondok Pesantren Al Mawaddah sudah tertata rapi agar tidak berbenturan dengan kegiatan perkuliahan, bahkan sudah berkembang pada bidang-bidang yang lain. Selain itu pesantren juga mempunyai manajemen yang detail, yakni dari proses perencanaan yang berwujud jadwal kegiatan untuk santri, visi misi dan core values. Dalam pengorganisasian Pesantren Al-Mawaddah memiliki pembagian tugas dan wewenang yang telah diputuskan oleh pengelola. pembagian tugas dan wewenang kepada santri senior pengurus sesuai dengan bidang keahliannya. Kemudian pengarahan, dalam Pesantren Al-Mawaddah peran kyai sebagai fasilitator dan pengelola utama yang bekerjasama dengan para santri sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang dicapai. Segala macam kegiatan yang dilaksanakan harus melalui pertimbangan pengasuh. Yang terakhir dalam pola pengambilan keputusan, dalam pengambilan keputusan dengan teknik permusyawaratan secara mufakat, di mana hal ini difungsikan untuk mengambil keputusan yang bersifat kepengurusan atau organisasi. Dalam mengembangkan kewirausahaan santri di Pesantren Al-Mawaddah tidak hanya dengan teori dan praktek saja namun juga memberikan motivasi kepada santri.
2. Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kewirausahaan santri di pondok pesantren Al-Mawaddah dari santri sendiri adalah agar pandai dalam memmanage waktu karena mayoritas santri di Pesantren Al-Mawaddah adalah mahasiswa sehingga mereka dapat mengatur waktunya

antara tugas perkuliahan dan kewirausahaan di pondok. Selain itu minimnya santri senior sehingga berkurangnya tenaga ahli. Ada beberapa santri baru yang perlu beradaptasi dengan usaha yang dikembangkan, selain itu ada rasa pesimis karena kegagalan yang dihadapi. Kendala juga bisa timbul dari tanaman, dikarenakan cuaca yang tidak menentu atau dari hama yang menyerang tanaman itu sendiri sehingga mengakibatkan gagal panen.

B. Saran

1. Untuk Pengasuh

Pengasuh atau kyai mempunyai peranan penting dalam pondok pesantren, hal ini dikarenakan seorang kyai merupakan figur yang akan selalu menjadi contoh kepada para santri, hendaknya selalu membimbing santri dan mengarahkan budi pekerti seorang entrepreneur muslim seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah dan selalu memotivasi santri agar selalu tumbuh semangat dalam berwirausaha. Dan tidak lupa untuk mengaktifkan santri dan masyarakat sekitar dalam membuka lahan untuk ladang jiwa entrepreneurship.

2. Untuk Santri

Pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah merupakan pondok pesantren yang berbasis entrepreneur yang menekankan pada ketiga aspek, yaitu entrepreneurship, leadership, dan spiritual. Sebagai seorang yang menuntut ilmu santri hendaknya selalu giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti segala bentuk bimbingan yang ada di pondok pesantren demi membangun budi yang luhur sehingga akan berdampak positif yaitu tawadhu' kepada kyai, orang tua, masyarakat dan sesama santri. Santri juga harus pandai dalam manage waktunya agar dapat memadukan antara tugas di sekolah dengan kegiatan di pondok. Semoga dengan adanya pelatihan kewirausahaan ini di pondok pesantren bisa memberikan pelajaran pengalaman kepada santri ketika sudah menjadi alumni atau boyong nantinya agar dapat memanfaatkan lahan yang kosong.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah, karena berkat hidayah dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sadar skripsi ini disusun dengan penelitian yang serba terbatas baik dari sisi pengalaman dan kemampuan penulis, literatur maupun hasil yang sederhana. Oleh karena itu saran dan kritik sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini. Akhimya, peneliti hanya dapat berdo'a semoga skripsi yang penuh keterbatasan ini bisa bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin ya robbal alamin...*

